

**PENGARUH PERSENTASE PENAWARAN SAHAM,
UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN NILAI PENAWARAN SAHAM TERHADAP
PENDAPATAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2000-2002**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

GULAM KHUMAINI

No. Pokok : 049816196

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

PENGARUH PERSENTASE PENAWARAN SAHAM, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PENAWARAN SAHAM TERHADAP PENDAPATAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2000-2002

DIAJUKAN OLEH:
GULAM KHUMAINI
No. Pokok : 049816196


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Rrs. Ec. A MADE SUDANA, M.S.

TANGGAL 30.08.2004

KETUA PROGRAM STUDI,

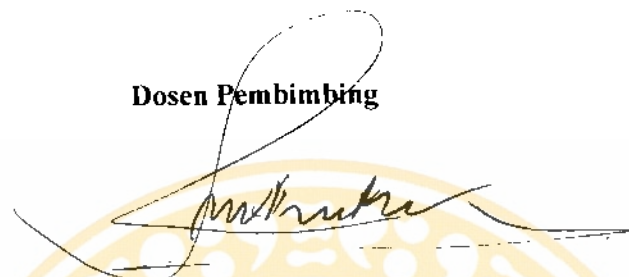

Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL

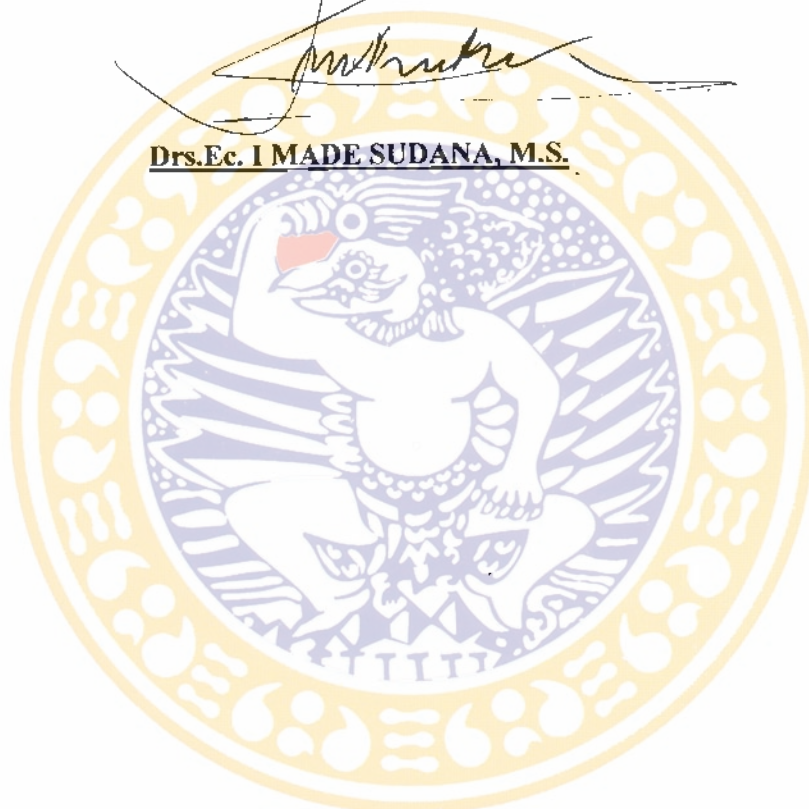
Surabaya, 01-07-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. I MADE SUDANA, M.S.



ABSTRAKSI

Ketika perusahaan akan melakukan IPO, perusahaan harus membuat prospektus yang merupakan ketentuan BAPEPAM. Informasi prospektus dapat dibagi dua informasi, yaitu : informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi prospektus memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar para investor dalam pembuatan keputusan investasi, yaitu pembelian saham pada saat IPO.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi dalam prospektus, khususnya informasi non akuntansi, yaitu persentase penawaran saham (PPS), umur perusahaan (AGE), ukuran perusahaan (SIZE), dan nilai penawaran saham (OFFSIZE) yang berpengaruh terhadap pendapatan saham. Model regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2000-2002 dan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, maka diperoleh sebanyak 68 perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial PPS, AGE, SIZE, OFFSIZE berpengaruh signifikan terhadap pendapatan saham dan dari keempat variabel bebas tersebut, PPS mempunyai pengaruh terbesar terhadap pendapatan saham. Persentase penawaran saham (PPS) dan SIZE mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan saham, sedangkan AGE dan OFFSIZE mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan saham.

